

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1. Pendekatan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel yang diteliti.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif menurut Nurul Zuriah adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Adapun yang dimaksud kualitatif yaitu penelitian-penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan, lapangan, dokumen dan sebagainya didiskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, (Jakarta: Bumi Aksara Cet VIII, 2006), 26.

<sup>2</sup> Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet II, 2007). 47.

## **1.2. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi kegiatan penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas lokasi penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah SDLB Negeri Cerme - Gresik. Sekolah ini adalah salah satu sekolah luar biasa yang ada di kota Gresik. Lokasi sekolah ini berada di kecamatan cerme dan cukup mudah dijangkau. Sekolah ini tidak berada tepat di pinggir jalan raya, sehingga sangat kondusif untuk pembelajaran khususnya bagi anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan udara bersih tidak tercemar oleh asap kendaraan.

## **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Populasi penelitian merupakan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Pendekatan populasi adalah sebuah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan semua subjek penelitian untuk dijadikan sumber data. Dan menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>4</sup> Maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh yang terkait dengan subjek penelitian.

---

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 117.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2006), 130.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

#### **3.4.1 Jenis Data Penelitian**

Ditinjau dari segi metodologi, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang bersifat sekarang. Menurut Soekijo Notoadmodjo penelitian deskriptif juga dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Dan jenis data tersebut antara lain:<sup>5</sup>

- a. Data Subjek yaitu jenis data penelitian yang berupa hasil proses belajar mengajar atau hasil jawaban yang telah diajukan kepada sampel.<sup>6</sup>
- b. Data Fisik merupakan jenis data yang berupa objek atau benda benda fisik, antara lain: Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDLB Negeri Cerme – Gresik.

#### **3.3.2. Sumber data Penelitian**

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh, untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data. Diantaranya adalah ;

1. Person ialah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

---

<sup>5</sup> Soekijo Notoadmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 138.

<sup>6</sup> Mohd Iqbal, "Sumber dan Metode Pengumpulan Data" dalam <http://id.scrib.cm/doc/77296359/Data-Ghatering>, diakses 21 Juni 2014.

2. Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain) bergerak (aktifitas, kinerja, laju kendaraan, dan lain sebagainya)
3. Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data person berupa:

- a. Informan

Informan merupakan orang yang dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan rinci yang berkaitan dengan penelitiannya, sehingga dapat diperoleh data yang objektif. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Kepala Sekolah, Urusan Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan Peserta Didik di SDLB Negeri Cerme – Gresik.

- b. Tempat atau lokasi

Tempat atau lokasi menjadi sumber informasi karena dalam pengamatan harus sesuai dengan konteksnya dan setiap situasi sosial melibatkan tempat atau sumber lokasinya. Tempat atau lokasi dalam penelitian ini adalah sekolah SDLB Negeri Cerme - Gresik.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 114.

### **3.5 Teknik pengambilan data penelitian**

Untuk memperoleh data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, dimana satu sama lain saling terkait dan melengkapi yaitu:

#### **3.5.1 Observasi**

Sebagai metode ilmiah observasi berarti pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diselidiki. Observasi dapat dilakukan dengan penglihatan, pendengaran. Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer, juga sebagai pemeran dan partisipan yang ikut dalam proses belajar mengajar.

Metode observasi ini penting dalam penelitian ini, sebab melalui metode observasi ini penulis dapat mengungkapkan gejala-gejala yang ditampilkan oleh sampel dalam penelitian secara optimal.

#### **3.5.2 Wawancara atau Interview**

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu dilakukan dengan mengajukan pertanyaan oleh pewawancara untuk diberi jawabannya oleh yang diwawancarai.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur. Peneliti yang menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban sesuatu lebih mendalam pada subyek tertentu. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang profil SDLB

Negeri Cerme - Gresik dan Pelaksanaan Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Adapun sumber informasinya adalah :

1. Kepala sekolah SDLB Negeri Cerme - Gresik untuk mendapatkan informasi tentang profil SDLB Negeri Cerme - Gresik, dan perkembangannya selama ini.
2. Guru Pendidikan Agama Islam di SDLB Negeri Cerme - Gresik
3. Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini yaitu staff administrasi sekolah.

#### **3.4.3. Dokumentasi**

Merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa data, catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, memori. Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau tulisan yang berkaitan dengan SDLB Negeri Cerme - Gresik, diantaranya: Profil, visi, misi, dan tujuan, sarana prasarana, prestasi sekolah, data guru dan siswa serta dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran PAI.

#### **3.6 Teknik Analisa Data**

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen seperti dikutip Lexy Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola mensintesisnya mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Sugiono analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasi, dalam memberikan interpretasi data diperoleh, akan digunakan metode dekriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian terjadi pada saat sekarang.<sup>8</sup>

Setelah data yang terkait dengan permasalahan di atas terkumpul, kemudian data-data tersebut dianalisis, disini peneliti akan menggunakan model analisis data interaksi, yaitu tiga aktifitas analisis (reduksi data sajian data dan penarikan kesimpulan), sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.<sup>9</sup>

- a. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dari penelitian atau data *collection* yang masih bersifat kompleks dan rumit direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok. Data hasil penelitian direduksi, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan kemudian dibuat rangkuman.
- b. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih. Sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.
- c. Verifikasi atau menarik kesimpulan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan data. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 82.

<sup>9</sup> Sugiono, *memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 10.

analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB Negeri Cerme dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya.